

ERP SYSTEM EVALUATION ON SOFI XP BASED ACCOUNTING MODULE IN SOFTWARE HOUSE INDUSTRY

Shinta Mardallena¹; Melen²; Denen Davinelya³; Noerlina⁴

^{1,2,3,4} Program Information System Audit, School of Information System, BINUS University
Jl.KH.Syahdan no.9 Kemanggisan Palmerah Jakarta Indonesia
¹shintamardallena@gmail.com; ²melencallysta@hotmail.com;
³d.denen@gmail.com; ⁴nurlina@binus.edu

ABSTRACT

Accounting module is an important module for a company business process. The roles are in the form of parameter calculation of profits, losses and financial performance based on transaction, which basically is a real-time reporting system. The amount of company needs on accounting indicates that the accounting is one of the resources which support the establishment of a company. Thus, the company constantly improves the accounting performance, especially in handling of receivables, debts, and cash transactions. Evaluations which were performed at SOFI XP-based ERP system aims to provide a solution to a problem that was discovered during the analysis of the system needs. This evaluation was done in two stages: by collecting data and analyzing the system that running in the company. By doing this evaluation, the documentation of system performance and the solution for problems that were found in the company can be generated.

Keywords: *evaluasi, ERP, accounting*

ABSTRAK

Modul accounting merupakan modul yang penting bagi proses bisnis perusahaan. Perannya berupa parameter perhitungan keuntungan, kerugian dan pengukuran kinerja keuangan berbasis pada transaksi, yang pada intinya merupakan suatu sistem laporan yang bersifat real-time. Besarnya kebutuhan perusahaan terhadap accounting menunjukkan bahwa accounting merupakan salah satu sumber daya yang mendukung berdirinya sebuah perusahaan. Maka, perusahaan terus-menerus meningkatkan kinerja accounting terutama dalam menangani piutang, hutang maupun transaksi yang dilakukan secara tunai. Evaluasi yang dilakukan pada sistem ERP berbasis SOFI XP ini bertujuan agar dapat memberikan solusi atas masalah yang ditemukan saat dilakukan analisis kebutuhan sistem. Evaluasi ini dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan mengumpulkan data dan melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan di perusahaan. Dengan melakukan evaluasi ini, dapat dihasilkan dokumentasi kinerja sistem pada perusahaan serta solusi bagi masalah-masalah yang ditemukan.

Kata kunci: *evaluasi, ERP, accounting*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, persaingan bisnis yang semakin ketat membuat penggunaan sistem informasi tidak dapat dihindari lagi. Sistem informasi telah menjadi salah satu elemen yang paling penting bagi perusahaan dalam mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dalam segala bidang. Kebutuhan implementasi teknologi semakin tinggi untuk memperlancar bisnis (Verboom, Iwaarden, & der Wiele, 2004).

Teknologi bisa memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis (Zomorrodian, 2013). Selain itu, proses bisnis dalam suatu perusahaan akan menghasilkan data yang dapat diolah menjadi informasi untuk pengambilan keputusan. Dari segi teknologi informasi, perusahaan diharapkan dapat mengorganisasikan dan mengelolah data yang ada dalam suatu sistem yang terintegrasi, sehingga data tersebut dapat menjadi informasi yang lebih akurat.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan persaingan bisnis yang semakin pesat, kebutuhan dan kompleksitas proses bisnis perusahaan semakin meningkat. Hal ini memicu kebutuhan sistem informasi yang terintegrasi dari satu proses ke proses yang lain. Untuk memenuhi tantangan tersebut, ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang merupakan pengembangan dari *Manufacturing Resource Planning* (MRP II). ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh area fungsional dalam sebuah organisasi demi mencapai titik efektifitas dan efisiensi tertinggi. ERP memainkan peran yang sangat penting dalam memungkinkan integrasi sistem pada berbagai tingkat arsitektur aplikasi (Motiwalla & Thompson, 2009). Salah satu penelitian terkait ERP yang memperkuat pernyataan di atas adalah:

“A clear understanding of necessary system attributes in the organisational context at the adoption stage of ERP is important for helping organisations achieve subsequent competitive advantage. Their understanding of potential system quality attributes, the business environment within which their organisation may operate, the internal organisational capabilities and desired strategic benefits, can help managers and ERP system developers implement strategies, leadership, resources, and commitment to achieve their desired benefits from ERP project” (Ram, Corkindale & Wu, 2014).

Modul *financial accounting*, merupakan salah satu modul yang paling penting bagi perusahaan (Schieneman, 2000). Modul ini berperan sebagai parameter perhitungan keuntungan, kerugian, pengukur kinerja keuangan yang berbasis pada data transaksi yang merupakan suatu sistem laporan yang bersifat *real-time*. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan *software* (*industri software house*) di Indonesia membuat *software* yang diberi nama SOFI XP dan sebuah *web* dengan nama DOKUKU. Perusahaan tersebut menawarkan *software* yang dapat membantu perusahaan-perusahaan untuk melakukan transaksi dengan lebih mudah, *software* tersebut juga dapat dimodifikasi sesuai dengan permintaan pelanggan. *Industri software house* ini juga menerapkan *software* ciptaan sendiri dengan modul *accounting*.

Industri software house telah menerapkan aplikasi SOFI XP sejak tahun 2009. Karena umur aplikasi yang diterapkan sudah lama, maka diperlukan adanya evaluasi terhadap aplikasi tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik aplikasi sudah berjalan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Untuk lebih jelas tentang evaluasi, Davidson (2005) menyatakan bahwa evaluasi merupakan aktivitas terpenting yang memungkinkan kita untuk berkembang, mengembangkan, meningkatkan sesuatu dan bertahan di dalam lingkungan yang selalu berubah.

Dalam artikel ini, pembahasan akan dibatasi pada evaluasi sistem ERP dengan modul *accounting* pada industri *software house*. Batasan ruang lingkup penelitian adalah: (1) Evaluasi proses bisnis *account payable* pada SOFI XP di industri *software house*. Adapun submodul yang ada di dalam *account payable* adalah *Account Payable*, *Account Payable Debit Note*, *Account Payable Credit Note* dan *Payment*. (2) Evaluasi proses bisnis *account receivable* pada SOFI XP di industri *software house*. Adapun submodul yang ada di dalam *account receivable* adalah *Account Receivable*, *Account Receivable Debit Note*, *Account Receivable Credit Note* dan *Receipt*. (3) Evaluasi proses bisnis *general ledger* pada SOFI XP di industri *software house*. Adapun submodul yang ada di dalam *general ledger* adalah *General Journal* dan *Adjustment Journal*. (4) Kustomisasi aplikasi SOFI XP pada industri *software house*.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja sistem ERP berbasis SOFI XP modul *accounting* yang telah diterapkan pada industri *software house* dan memberikan rekomendasi atas kekurangan yang mungkin ditemukan selama evaluasi kinerja sistem ERP berbasis SOFI XP. Manfaat dari penelitian ini adalah perusahaan dapat mengetahui dampak kegagalan pada aplikasi, kekurangan yang terdapat pada aplikasi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk memperbaiki kekurangan.

METODE

Metode yang digunakan adalah pengumpulan data melalui wawancara, observasi secara langsung dan studi kepustakaan. Data lalu dianalisa melalui analisis proses bisnis berjalan untuk kemudian dievaluasi. Metode utama yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *Fit/Gap Analysis*, yaitu sebuah metode yang membandingkan, mengevaluasi dan mendaftarkan proses perusahaan dan fungsi system untuk mendapatkan kecocokan (*fit*) atau ketidakcocokan (*gap*). Untuk metode pendukung, metode FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan menganalisis efek kegagalan yang mungkin terjadi pada pemenuhan kebutuhan dan permintaan terhadap sistem yang sedang berjalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kebutuhan dalam aplikasi pada perusahaan. Dari kebutuhan tersebut, dilakukan analisis terhadap *rank of requirement*, yang dijabarkan dalam tabel FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) berikut.

Tabel 1 Pengukuran Kinerja Aplikasi dengan Metode FMEA

<i>System Functions or Features</i>	<i>Severity</i>	<i>Priority</i>	<i>Likelihood</i>	<i>Risk Priority Number (RPN)</i>	<i>Rank of Requirement</i>
<i>Account Receivable</i>					
Aplikasi dapat menampilkan daftar piutang <i>customer</i> pada modul <i>Account Receivable</i> .	5	5	4	100	L
Dari menu <i>Account Receivable</i> , aplikasi dapat langsung pindah ke menu <i>Receipt</i> untuk membuat nota pembayaran bagi <i>customer</i> yang sudah membayar lunas.	5	5	5	125	L
Aplikasi dapat membuat <i>reminder</i> piutang untuk <i>customer</i> , sehingga jika <i>customer</i> sudah melebihi batas tersebut, maka <i>customer</i> tidak dapat melakukan pembelian.	3	2	2	12	H
Aplikasi dapat membedakan nomor <i>Invoice</i> untuk penjualan <i>software</i> pertama kali dan kustomisasi aplikasi (penjualan yang kedua kali) kepada <i>customer</i> yang sama	4	4	5	100	L
<i>Account Receivable Debit Note</i>					
Aplikasi dapat menambah piutang <i>customer</i> pada <i>Account Receivable Debit Note</i> .	3	3	3	27	M
<i>Account Receivable Credit Note</i>					
Aplikasi dapat mengurangi piutang <i>customer</i> pada <i>Account Receivable Credit Note</i> .	3	3	3	27	M
<i>Receipt</i>					
Aplikasi dapat menampilkan nama <i>customer</i> dan jumlah piutangnya, lalu membuat <i>Receipt</i> jika <i>customer</i> sudah membayar lunas.	2	3	3	18	M
<i>Account Payable</i>					
Aplikasi dapat menampilkan daftar hutang perusahaan kepada <i>supplier</i> .	5	5	4	100	L
Dari menu <i>Account Payable</i> , aplikasi dapat langsung pindah ke menu <i>Payment</i> , agar <i>Manager Accounting</i> dapat langsung menginput pembayaran yang sudah dilakukan ke <i>supplier</i> berdasarkan bukti pembayaran yang dikirim oleh <i>supplier</i> .	5	5	5	125	L
<i>Account Payable Debit Note</i>					
Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> , kemudian <i>Manager Accounting</i> dapat mengurangi hutang ke <i>supplier</i> yang dipilih pada aplikasi.	3	3	3	27	M
<i>Account Payable Credit Note</i>					
Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> , kemudian <i>Manager Accounting</i> dapat menambah hutang ke <i>supplier</i> yang dipilih pada aplikasi.	3	3	3	27	M
<i>Payment</i>					
Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> yang dihutangi oleh perusahaan dan kemudian membuat <i>Payment</i> berdasarkan bukti pembayaran dari <i>supplier</i> yang diinput oleh <i>Manager Accounting</i> .	2	3	3	18	M

Tabel 1 Pengukuran Kinerja Aplikasi dengan Metode FMEA (Lanjutan)

<i>System Functions or Features</i>	<i>Severity</i>	<i>Priority</i>	<i>Likelihood</i>	<i>Risk Priority Number (RPN)</i>	<i>Rank of Requirement</i>
General Journal					
Aplikasi akan menyimpan transaksi-transaksi yang dilakukan secara tunai ke dalam <i>General Journal</i> .	2	3	3	18	M
Adjustment Journal					
Aplikasi dapat mencatat selisih hasil konversi nilai kurs, saat perusahaan melakukan pembelian ke <i>supplier</i> atau penjualan pada <i>customer</i> , dan pembayaran ke <i>supplier</i> atau pembayaran dari <i>customer</i> dilakukan dengan menggunakan mata uang asing, di mana tanggal pemesanan dan tanggal pembayaran berbeda.	3	2	3	18	M
Aplikasi menghasilkan laporan di mana nominal hasil konversi mata uang asing sudah sesuai dengan nominal saat <i>customer</i> membayar ke perusahaan atau saat perusahaan melakukan pembayaran ke <i>supplier</i> .	3	2	3	18	M
Report					
Laporan menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi, sesuai dengan yang sudah dispesifikasikan oleh <i>user</i> , dengan nilai total yang benar.	3	2	3	18	M

Berdasarkan kebutuhan yang sudah dispesifikasikan *rank of requirement*-nya, kemudian dilakukan evaluasi apakah kebutuhan tersebut merupakan *fit* atau *gap*. Evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel *Fit/Gap* berikut.

Tabel 2 Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting*

No	Modul pada Aplikasi	<i>Requirement</i>	<i>Degree of Fit</i>	<i>Rank of Requirement</i>	<i>Comments</i>	<i>Alternatives</i>
1		Aplikasi dapat menampilkan daftar piutang <i>customer</i> pada modul <i>Account Receivable</i> .	F	L	Aplikasi dapat menampilkan daftar piutang <i>customer</i> secara detail.	-
2	<i>Account Receivable</i>	Dari menu <i>Account Receivable</i> , aplikasi dapat langsung pindah ke menu <i>Receipt</i> untuk membuat nota pembayaran bagi <i>customer</i> yang sudah membayar lunas.	F	L	Aplikasi dapat menampilkan nama <i>customer</i> lalu langsung membuat nota pembayaran untuk <i>customer</i> yang sudah membayar lunas.	-

Tabel 2 Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting*(Lanjutan)

No	Modul pada Aplikasi	Requirement	Degree of Fit	Rank of Requirement	Comments	Alternatives
3		Aplikasi dapat membuat <i>reminder</i> piutang untuk <i>customer</i> , sehingga jika <i>customer</i> sudah melebihi batas tersebut, maka <i>customer</i> tidak dapat melakukan pembelian.	G	H	Aplikasi dapat mengecek terlebih dahulu apakah <i>customer</i> yang mau membeli, memiliki piutang dan sudah melewati batas hutang.	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat melakukan pengecekan, serta mengkonfigurasi aplikasi agar dapat memasukkan batas piutang <i>customer</i> .
4		Aplikasi dapat membedakan nomor <i>Invoice</i> untuk penjualan <i>software</i> pertama kali dan kustomisasi aplikasi (penjualan yang kedua kali) kepada <i>customer</i> yang sama	G	L	Aplikasi dapat membuat nomor <i>Invoice</i> yang baru untuk membedakan penjualan pertama kali dan kustomisasi aplikasi (penjualan ke dua kali), agar pada saat ingin mencatat pembayaran, dapat diketahui pembayaran tersebut untuk pembayaran yang mana berdasarkan nomor <i>Invoice</i> .	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat membuat nomor <i>Invoice</i> yang berbeda <i>customer</i> yang sama.
5	<i>Account Receivable Debit Note</i>	Aplikasi dapat menambah piutang <i>customer</i> pada <i>Account Receivable Debit Note</i> .	F	M	Aplikasi dapat menampilkan daftar piutang <i>customer</i> , kemudian menambahkan piutangnya jika <i>customer</i> melakukan permintaan kustomisasi.	-
6	<i>Account Receivable Credit Note</i>	Aplikasi dapat mengurangi piutang <i>customer</i> pada <i>Account Receivable Credit Note</i> .	F	M	Aplikasi dapat menampilkan daftar piutang <i>customer</i> kemudian mengurangi piutangnya jika <i>customer</i> menanggung terlebih dahulu biaya yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan.	-
7	<i>Receipt</i>	Aplikasi dapat menampilkan nama <i>customer</i> dan jumlah piutangnya, lalu membuat <i>receipt</i> jika <i>customer</i> sudah membayar lunas.	F	M	Aplikasi dapat memilih <i>customer</i> yang memiliki piutang dan langsung membuatkan bukti pembayaran jika <i>customer</i> membayar langsung lunas piutang tersebut.	-
8	<i>Account Payable</i>	Aplikasi dapat menampilkan daftar hutang perusahaan kepada <i>supplier</i> .	F	L	Aplikasi dapat menampilkan daftar hutang kepada <i>supplier</i> secara detail.	-

Tabel 2 Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting* (Lanjutan)

No	Modul pada Aplikasi	Requirement	Degree of Fit	Rank of Requirement	Comments	Alternatives
9		Dari menu <i>Account Payable</i> , aplikasi dapat langsung pindah ke menu <i>Payment</i> , agar <i>Manager Accounting</i> dapat langsung menginput pembayaran yang sudah dilakukan ke <i>supplier</i> berdasarkan bukti pembayaran yang dikirim oleh <i>supplier</i> .	F	L	Aplikasi dapat menampilkan nama <i>supplier</i> , lalu dapat pindah ke menu <i>Payment</i> sehingga <i>Manager Accounting</i> dapat menginput pembayaran yang sudah dilakukan ke <i>supplier</i> .	-
10	<i>Account Payable Debit Note</i>	Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> , kemudian <i>Manager Accounting</i> dapat mengurangi hutang ke <i>supplier</i> yang dipilih pada aplikasi.	F	M	Aplikasi dapat menampilkan <i>supplier</i> yang dihutangi oleh perusahaan, kemudian mengurangi jumlah hutang perusahaan, jika perusahaan mendapat potongan pembelian atau jika perusahaan melakukan retur pembelian kepada <i>supplier</i> .	-
11	<i>Account Payable Credit Note</i>	Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> , kemudian <i>Manager Accounting</i> dapat menambah hutang ke <i>supplier</i> yang dipilih pada aplikasi.	F	M	Aplikasi dapat memilih <i>supplier</i> yang dihutangi oleh perusahaan, kemudian menambah hutang perusahaan, jika <i>supplier</i> membayar terlebih dahulu biaya pengiriman untuk pembelian yang sudah dilakukan oleh perusahaan.	-
12	<i>Payment</i>	Aplikasi dapat menampilkan daftar <i>supplier</i> yang dihutangi oleh perusahaan kemudian membuat <i>Payment</i> berdasarkan bukti pembayaran dari <i>supplier</i> yang diinput oleh <i>Manager Accounting</i> .	F	M	Aplikasi dapat menampilkan <i>supplier</i> yang dihutangi oleh perusahaan, kemudian <i>Manager Accounting</i> dapat langsung menginput bukti pembayaran yang didapat dari <i>supplier</i> , jika perusahaan membayar lunas hutangnya kepada <i>supplier</i> tersebut.	-
13	<i>General Journal</i>	Aplikasi akan menyimpan transaksi-transaksi yang dilakukan secara tunai ke dalam <i>General Journal</i> .	F	M	Jika terdapat transaksi dimana pembayarannya dilakukan secara tunai, maka aplikasi akan mencatat transaksi tersebut ke dalam <i>General Journal</i> .	-

Tabel 2 Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting* (Lanjutan)

No	Modul pada Aplikasi	Requirement	Degree of Fit	Rank of Requirement	Comments	Alternatives
14		Aplikasi dapat mencatat selisih hasil konversi nilai kurs, saat perusahaan melakukan pembelian ke <i>supplier</i> atau penjualan pada <i>customer</i> , dan pembayaran ke <i>supplier</i> atau pembayaran dari <i>customer</i> dilakukan dengan menggunakan mata uang asing, di mana tanggal pemesanan dan tanggal pembayaran berbeda.	F	M	Jika perusahaan melakukan pembelian kepada <i>supplier</i> yang menggunakan mata uang asing, kemudian membayarnya dengan mata uang asing di tanggal yang berbeda dengan tanggal pemesanan, maka aplikasi akan mencatat selisih nilai kurs saat mata uang sudah dikonversi ke mata uang yang digunakan perusahaan. Jika perusahaan melakukan penjualan terhadap <i>customer</i> dengan mata uang asing, dan <i>customer</i> membayar dengan mata uang asing di tanggal yang berbeda dengan tanggal pemesanan, maka aplikasi juga akan mencatat selisih nilai kurs saat mata uang sudah dikonversi ke mata uang yang digunakan perusahaan.	-
	<i>Adjustment Journal</i>					
15		Aplikasi menghasilkan laporan di mana nominal hasil konversi mata uang asing sudah sesuai dengan nominal saat <i>customer</i> membayar ke perusahaan atau saat perusahaan melakukan pembayaran ke <i>supplier</i> .	G	M	Pada saat ada pembayaran dari <i>customer</i> atau saat perusahaan melakukan pembayaran ke <i>supplier</i> , mata uang yang digunakan adalah mata uang asing, dengan nilai kurs pada tanggal pembayaran. Namun, saat membuat laporan di akhir bulan, jumlah pembayaran ditulis di dalam nominal mata uang dengan kurs di tanggal saat <i>customer</i> melakukan pemesanan ke perusahaan atau saat perusahaan melakukan pemesanan ke <i>supplier</i> . Aplikasi harus bisa melakukan konversi agar nominal pada laporan sama dengan nominal pada saat membayar ke <i>supplier</i> .	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat menghasilkan laporan dengan nilai hasil konversi yang tepat.

Tabel 2 Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting* (Lanjutan)

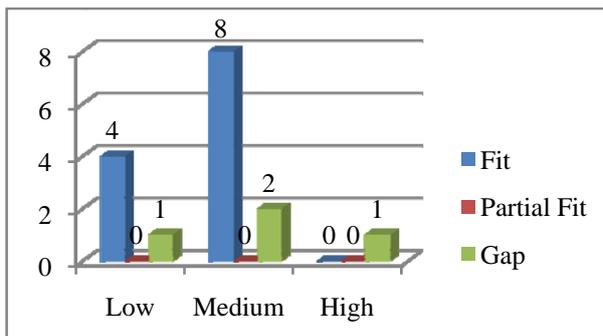
No	Modul pada Aplikasi	Requirement	Degree of Fit	Rank of Requirement	Comments	Alternatives
16	Report	Laporan menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi, sesuai dengan yang sudah dispesifikasikan oleh <i>user</i> , dengan nilai total yang benar.	G	M	Laporan menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi, dengan nilai total yang sudah benar.	Mengcustomisasi laporan agar menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi dengan nilai total yang sudah benar.

Berdasarkan hasil analisis pada modul *accounting*, maka disimpulkan hasil analisis masalah dan kebutuhan aplikasi SOFI XP pada industri *software house* sebagai berikut:

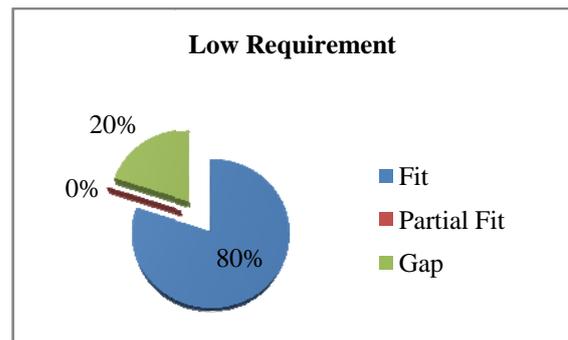
Tabel 3 Kesimpulan Analisis *Fit/Gap* Modul *Accounting*

Rank of Requirement	Total Requirement	Degree of Fit		
		F	P	G
L	4	4	-	1
M	1	8	-	2
H	11	-	-	1

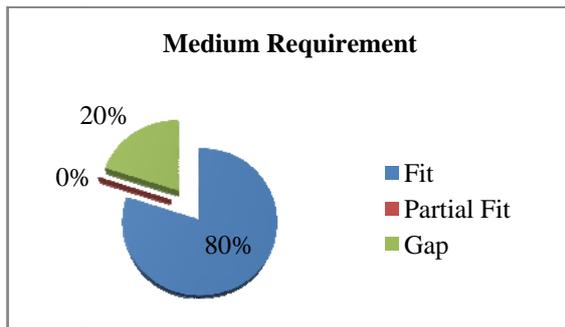
Berikut diagram batang kesimpulan analisis *fit/gap*.



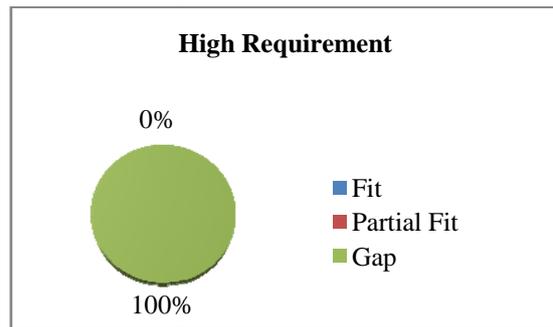
Gambar 1 Diagram Batang Kesimpulan Hasil Analisis *Fit/Gap*



Gambar 2 Diagram Lingkaran Hasil Analisis *Fit/Gap* untuk *Low Requirement*



Gambar 3 Diagram Lingkaran Hasil Analisis *Fit/Gap* untuk *Medium Requirement*



Gambar 4 Diagram Lingkaran Hasil Analisis *Fit/Gap* untuk *High Requirement*

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis *fit/gap*, maka solusi dan rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rekomendasi Hasil Analisis *Fit/Gap*

No.	Alternatif	Prioritas
1.	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat melakukan pengecekan, serta mengkonfigurasi aplikasi agar dapat memasukkan batas piutang <i>customer</i> .	H
2.	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat membuat nomor <i>Invoice</i> yang berbeda untuk <i>customer</i> yang sama.	L
3.	Mengkustomisasi aplikasi agar dapat menghasilkan laporan dengan nilai hasil konversi yang tepat.	M
4.	Mengkustomisasi laporan agar menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi, dengan nilai total yang benar.	M

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada industri *software house* dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis *fit/gap* terdapat sebanyak 12 *fit*, 0 *partial fit*, dan 4 *gap*. Rekomendasi yang diusulkan untuk memenuhi *gap* yang ditemukan yaitu dengan melakukan kustomisasi pada aplikasi agar dapat memenuhi kebutuhan. Rekomendasi kustomisasi yang diusulkan antara lain kustomisasi aplikasi usulan dapat membatasi jumlah piutang *customer* dan dapat mengecek batas piutang *customer*, memberikan penomoran *invoice* yang berbeda walaupun *customer* sama dan hanya melakukan penambahan fitur (permintaan kustomisasi) dan menghasilkan laporan dengan nilai hasil konversi yang tepat. Berdasarkan *gap* yang ditemukan pada laporan, dilakukan kustomisasi pada laporan agar dapat menampilkan mata uang dasar dan mata uang hasil konversi sesuai dengan yang dispesifikasikan oleh *user*, dengan nilai total yang benar.

Berdasarkan simpulan yang didapatkan, berikut beberapa saran yang direkomendasikan untuk industri *software house* adalah perlu dilakukan evaluasi dalam jangka waktu tertentu untuk dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. analisis terhadap resiko-resiko yang akan muncul perlu dilakukan karena dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan dan kinerja dari sistem yang ada, sehingga resiko-resiko tersebut dapat ditangani. Perlu tanggapan yang cepat apabila terjadi kesalahan pada sistem, agar tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, J. (2005). *Change Management*. The Complete Ideal's Guides. Jakarta: Prenada.
- Motiwalla, L. F., & Thompson, J. (2009). *Enterprise Systems for Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Ram, J. Corkindale, D., Wu, M. (2014) *ERP adoption and the value creation: Examining the contributions of antecedents*. Journal of Engineering and Technology Management. Volume 33, 1 July 2014, Pages 113-133.
- Schieneman, G. S. (2000). *Financial Statement Analysis and Accounting Issues*. Aimr Conference Proceedings. vol. 2000, no. 5, pp. 64-73.
- Verboom, M., Iwaarden, J. v., & der Wiele, T. v. (2004). *A Transparent Role of Information Systems within Business Processes*. Proquest, 496-504.
- Zomorrodian, A. (2013). *The Impact of New Information Technology (IT) on e-Government and other Organizational Innovations*. Proquest.